PENGARUH LABA BERSIH DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Sub Sektor Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

Oleh: Sarah Nabila Masyana
21112028

Abstract

The Company FKS Multi Agro Tbk., PT (FISH) in 2013 came through an increase in Net Profit, but not followed by a rise in stock returns. Company FKS Multi Agro Tbk., PT (FISH) in 2013 also experienced an increase in size of the company, which is not followed by an increase in stock returns. This study aims to find out the effect of Net Income and Size of the Company's Stock Return. This study was done to the company Trade, Services and Investment Sub-Sector Production Wholesale Goods which have Go Public and listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2015 period.

The method used is purposive sampling where these techniques retrieve data based on certain considerations. The method used is a panel regression and hypothesis test used is the test statistic f, t statistical test, and test the coefficient of determination (R2). It also made the classic assumption test including normality test, multicollinearity test, autocorrelation and heteroscedasticity test.

The results of this reseach indicate that net income had an influence on stock returns and firm size have an effect on stock returns. Among the variables that affect the stock return is the biggest net income.

Keywords: Net Income, Company Size, Stock Return

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dalam menyediakan sarana atau tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli dana-dana jangka panjang yang disebut efek. Di Indonesia, perkembangan pasar modal berjalan secara fantastis atau dinamik. Syarat pertama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual maupun keuntungan

yang diharapkan. Disisi lain, *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Linda:2010).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Eduardus :2011). Sedangkan menurut (Kasmir dan Jakfar : 2012) investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanamkan dalam arti sempit berupa proyek tertentu baik bersifat fisik atau pun non fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila dapat memperoleh laba yang optimal dengan perkembangan positif sehingga dapat menjamin kontinuitas dan kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan sumber informasi untuk mendukung pengambilan keputusan khususnya bagi investor dalam berinvestasi. Informasi mengenai prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya menjadi sasaran utama pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang bersangkutan merupakan indikator utama yang dijadikan dasar dalam penilaian kinerja perusahaan (Susilowati dan Taryanto:2011).

Semua komponen dalam laporan keuangan pada dasarnya merupakan media yang diperlukan untuk pertanggungjawaban manajemen serta sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi. Namun salah satu informasi dalam laporan keuangan yang direspon dan menjadi perhatian utama investor sebagai dasar dalam mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi mereka adalah informasi mengenai laba dan arus kas. Untuk membantu investor dalam menganalisis laporan keuangan, tersedia beragam alat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik. Alat yang akan dipakai dalam menganalisis laba dan arus kas tersebut adalah analisis laporan keuangan komparatif yang dilakukan dengan menelaah laba rugi dan arus kas

dari periode ke periode dan analisis arus kas digunakan untuk meramalkan arus kas dan mengevaluasi sumber dan penggunaan dana (Wild, Subramanyam, dan Robert, 2010).

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan ini adalah laba bersih. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang terjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan yang lebih baik. Oleh karena itu selain kedua ukuran kinerja tersebut investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahan. Ukuran perusahaan dapat digunakan mewakili karakteristik keuangan perusahaan (Indriani:2010).

Penelitian menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dengan alasan bahwa investor menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusaahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya (Ismail:2010). Size perusahaan biasanya diukur menggunakan total aktiva, penjualan dan modal yang dimiliki perusahaan.

Return saham PT. AKR Corporindo TBK (AKRA) menurun, padahal hasil laporan keuangan justru mencetak kenaikan laba bersih. (Bareksa.com, 2014). Kemudian *Return* saham PT. Lautan Luas Tbk (LTLS) bergerak turun, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan. (Vibiznews.com, 2013). Kemudian PT. Wicaksana Overseas International Tbk mengalami penurunan *return* saham tetapi total *asset* mengalami peningkatan (stocknews.com, 2013).

Dari data laporan keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan FISH mengalami penurunan *return* saham pada tahun 2013 dan 2014 disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan harga saham penutupan dan kurangnya

minat investor untuk menanamkan modalnya., sedangkan laba bersih tahun 2013 menunjukkan mengalami peningkatan karena tercatat pada tahun 2013 perekonomian Amerika Serikat mendorong pemerintahannya untuk mempercepat program tapering. Selain itu, dengan pertumbuhan ekonomi China yang sedikit menurun, ditambah neraca perdagangan Indonesia mulai membukukan nilai yang negative mendorong arus keluar devisa. Hingga akhir tahun 2013 nilai tukar rupiah melemah hingga 26% dimana penurunan tersebut mengakibatkan naiknya harga-harga produk yang dijual oleh perusahaan. Serta kenaikan UMR rata-rata mencapai 43,8%, mengakibatkan pendapatan menengah ke bawah meningkat mengimbangi inflasi sebesar 8,38%.

Terlihat juga pada perusahaan META pada tahun 2011 dan 2012 berturut-turut mengalami penurunan *return* karena perusahaan META tidak mampu mempertahankan harga saham penutupan. Sedangkan pada tahun 2012 perusahaan META mencatat kenaikan laba bersih, karena terjadinya peningkatan volume lalu lintas pada jalan tol milik perseroan. Perseroan juga melepas investasi propertinya untuk memfokuskan pada pengembangan usaha di bidang infrastruktur, yang mana telah memberikan kontribusi sebesar Rp. 10 miliar kepada laba bersih perusahaan.

Fluktuasi besar kecilnya *return* saham yang diberikan oleh perusahaan kepada emiten selama tahun 2011 hingga tahun 2015 dapat disebabkan oleh berbagai faktor, selain itu alasan menggunakan perusahaan perdagangan barang, jasa dan investasi, dimana perusahaan tersebut adalah perusahaan yang go public yang terdaftar di BEI maka sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak karena periode yang panjang dari tahun 2011 - 2015. Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan adanya perubahan kinerja saham yang berbeda-beda pada setiap tahunnya.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan berupa komponen laba bersih dan ukuran perusahaan dengan pengaruhnya terhadap *return* saham menjadi salah

satu hal yang perlu dipertimbangkan oleh para investor dan calon investor dalam kegiatannya berinvestasi di pasar modal. Dari uraian latar belakang tersebut dan berdasarkan maka penulis tertarik untuk “Pengaruh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi (Sub Sektor Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Periode 2011-2015).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Laba Bersih yang diperoleh FISH pada tahun 2013 mengalami peningkatan sedangkan *return* saham justru mengalami penurunan pada tahun 2013. Hal yang sama dialami oleh META yang mana laba bersih mengalami peningkatan pada tahun 2013 akan tetapi *return* sahamnya mengalami penurunan di tahun 2013.
2. Begitupun ukuran perusahaan yang diperoleh oleh FISH mengalami mpeningkatan di tahun 2013 akan tetapi *return* sahamnya justru mengalami penurunan juga ditahun 2013. Hal yang sama dialami META dimana ukuran perusahaan ditahun 2014 mengalami peningkatan tetapi *return* saham ditahun 2014 mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar Pengaruh Laba Bersih terhadap *Return* Saham
2. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran mengetahui pengaruh dengan cara mengumpulkan data berbagai informasi terkait dengan Pengaruh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Laba Bersih terhadap *Return* Saham.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis (Applied Research)

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5.2 Kegunaan Akademis (Basic Research)

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi keuangan mengenai Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham.

II. Kajian Pustaka

2.1.1 Laba Bersih

Menurut Harmono (2011:231) laba bersih adalah operasi perusahaan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak.

Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Pajak Penghasilan

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2010:343) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva.

Ukuran Perusahaan (*Size*) = LN (Total Aktiva)

2.1.3 *Return* Saham

Menurut Robert Ang (2010:23) *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya.

$$\text{Rit} = \frac{P1-Pt-1}{Pt-1}$$

2.2 Kerangka Berpikir

2.2.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Besar kecilnya Laba Bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan menunjukkan kinerja atau prestasi perusahaan tersebut. Dengan demikian, laba bersih dapat dimaknai dan diinterpretasikan sebagai pengukur efisiensi oleh investor dalam bentuk *return* saham (Suwardjono, 2010:255).

Penelitian yang dilakukan Ni Putu Putriani dan I Made dalam Sukarta (2014) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return*

saham. Hal ini memungkinkan bahwa informasi yang terkandung dalam laba bersih memiliki nilai informasi yang dapat mempengaruhi pergerakan saham.

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Menurut Ismail (2010:72) ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperoleh. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi *return* saham yang mungkin timbul akibat situasi yang dihadapi perusahaan yang berkaitan dengan operasinya. Sedangkan Triana Fransiska (2013:73) menyatakan bahwa besarnya (*size*) perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap risiko bisnis dibanding dengan lainnya, sehingga dapat menghasilkan pembuktian bahwa besarnya *size* perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Ruriana (2011) menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) sebagai berikut :

H_1 : Laba Bersih berpengaruh terhadap *Return* Saham

H_2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return* Saham

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:5) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

umum atau generalisasi. Adapun metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2012:55) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Varibel independen (X1) dalam penelitian ini adalah Laba Bersih sedangkan variabel independen (X2) dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Varibel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return* Saham.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya.

3.3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Penelitian Kepustakaan

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji

literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2) Riset Internet

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, junal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi, Sampel, dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 hingga 2015, yaitu sebanyak 28 perusahaan, sehingga jumlah populasi atau N = 5 × 28 = 140 data laporan keuangan

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:177) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.

Sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 yang sudah sesuai dengan kriteria yang disebutkan diatas yaitu sebanyak 6 perusahaan, sehingga jumlah sampelnya 5 x 6 = 30 data laporan keuangan.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 6 Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Pengambilan data diperoleh melalui Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang berada di Jl. PH. H. Mustofa No. 33 Bandung.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Desember 2016 sampai Maret 2017.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, (2011:57) uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedassitas, autokorelasi dan normalitas.

1) **Uji Normalitas**

   Ghozali (2011:58) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2) **Uji Multikolinearitas**

   Menurut Ghozali (2011:62) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas.

3) Uji Hetereskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:65) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182)autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Panel

Analisis dengan menggunakan data panel adalah kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Dengan mengakomodasi dalam model inforomasi baik yang terkait variabel-variabel *cross section* maupun *time series*, data panel secara substansial mampu menurunkan masalah *omitted variables*, model mengabaikan variabel yang relevan (Wibisono dalam Ajija et., al, 2011).

3.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:159) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada

tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.7.1 **Pengujian Secara Simultan (Uji Statistik F)**

Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} berdasarkan tingkat signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k, dan derajat kebebasan penyebut = n – k – 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

(1) Fhitung > Ftabel, dengan α = 5 %, maka H0 ditolak artinya signifikan.

(2) Fhitung < Ftabel, dengan α = 5 %, maka H0 diterima artinya tidak signifikan.

3.7.2 **Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:
   (a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh.
   (b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan Ha ditolak dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.
   (c) t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan thitung.
   (d) t_{tabel} dicari didalam tabel distribusi tstudent dengan ketentuan α = 0,05 dan dk = (n – k – 1) atau 24 – 2 – 1 = 21.
2. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:
   (a) Tolak H0 jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   (b) Tolak H0 jika Fhitung< Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
   (c) Tolak H0 jika nilai Fhitung< 0,05.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap *Return* Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak

(diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif analisi verifikatif. Analisi deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata – rata, maksimum dan minimum dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan dari masing – masing variabel yang diteliti yaitu perusahaan perdagangan barang, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2015, sedangkan analisis verifikatif menggunakan analisis regresi panel yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham dengan bantuan *Software Eviews* 6.0.

4.1.1 Deskriptif Laba Bersih

Dari tahun 2011, secara keseluruhan Laba Bersih mengalami kenaikan hingga tahun 2015, yaitu dari Rp 17.094.785.741 meningkat menjadi Rp 46.719.321.637 dan Rp 57.162.407.348 pada tahun berikutnya hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah pendapatan usaha yang tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah biaya usaha. Laba Bersih sempat menurun karena jumlah pendapatan usaha diikuti oleh tingginya jumlah biaya usaha sehingga pendapatan laba bersih tidak maksimal, tetapi tidak signifikan pada tahun 2014 dan kembali meningkat signifikan pada tahun berikutnya.

4.1.2 Deskriptif Ukuran Perusahaan

dari tahun 2011, secara keseluruhan ukuran perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan. Terjadi kenaikan tahun 2012, yaitu dari Rp 123.121.345.638 meningkat menjadi Rp 939.211.161.841 dikarenakan adanya kenaikan total aktiva sehingga perusahaan memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, baik dari perusahaan lain maupun dari para kreditur. Namun, terjadi

penurunan pada tahun 2013 menjadi Rp 720.469.245.731 dan meningkat kembali tahun berikutnya kemudian menurun kembali di tahun 2015 dikarenakan adanya penurunan nilai total aktiva perusahaan yang menyebabkan perusahaan sulit memperoleh akses sumber dana sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam proses produksi, sehingga mempengaruhi penjualan yang mengakibatkan penurunan asset.

4.1.3 Deskriptif Return Saham

dari tahun 2011, sama halnya dengan ukuran perusahaan, *Return* Saham juga mengalami fluktuasi hingga tahun 2015, yaitu dari 34 mengalami penurunan menjadi 2 dan tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali menjadi 75 pada tahun 2013 hal ini dikarenakan perusahaan memiliki laba yang positif serta terpenuhinya semua kegiatan operasi sehingga perusahaan mampu memberikan *return* saham bagi para investor, dan menurun kembali hingga tahun 2015 hal ini dikarenakan kinerja sahamnya mengalami penurunan, penurunan kinerja tersebut disebabkan mayoritas kalangan industri masih menggantungkan bahan bakunya dari luar negeri.

4.2 Analisis Verifikatif

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas di atas, diperoleh p-value sebesar 0,585. Apabila nilai ini dibandingkan dengan nilai α sebesar 0,05 maka memiliki nilai yang lebih besar, sehingga Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai korelasi variabel lebih kecil dari 0,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada data laba bersih dan ukuran perusahaan tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas jika p-value (Sig.) lebih dari 0,05. Hasil dari pengujian menunjukkan nilai p-value (sig 2 tailed) untuk tiap uji dengan

variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari taraf signifikan (α=5%), seperti pada laba bersih dengan p-value sebesar1,000 dan ukuran perusahaan dengan p-value sebesar 1,000. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada data residual model.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,590. Karena nilainya berada diantara dU ≤ DW (2,590) ≤ 4-dU maka tidak terdapat autokorelasi.

4.2.2 Menguji Keberartian Koefisien Regresi

Pengujian keberartian koefisien regresi dalam penelitian ini terdiri dari pengujian koefisien regresi secara Overall (Uji f) dan pengujian koefisien regresi secara parsial (Uji t).

4.2.3 Pengujian Hipotesis Secara Overall (Uji F)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,906. Dengan p-value 0,0065. P-value ini jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka akan jauh lebih kecil maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dari Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham.

4.2.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel di atasmodel yang dapat dibuat dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y_t = -459{,}78 + 12{,}28X_1 8{,}514X_2$$

4.2.5 Hasil Uji Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Pengujian akan signifikan jika p-value (prob.) < α (0,05). Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa semua variable laba bersih memiliki p-value sebesar 0,0438. Jika p-value ini dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 5%) maka memiliki nilai yang lebih kecil. Dengan demikian Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa laba bersih secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Besarnya koefisien regresi untuk laba bersih, yaitu sebesar 12,28 menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih perusahaan maka semakin besar juga *return* saham.

4.2.6 Hasil Uji Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Untuk ukuran perusahaan memiliki p-value sebesar 0,0007. Jika p-value ini dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 5%) maka memiliki nilai yang lebih kecil. Dengan demikian Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Besarnya koefisien regresi untuk ukuran perusahaan, yaitu sebesar 8,514 menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar *return* saham.

4.2.7 Koefisien Determinasi

Hasil pengujian diperoleh R^2 = 0,5541 , artinya 55,41% variasi dari *return* saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen model pengujian, yaitu laba bersih dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 44,59% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti *earning per share, return on asset* dan *return on equity.*

4.3 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian bahwa laba bersih secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Besarnya koefisien regresi untuk laba bersih, yaitu sebesar 12,28 menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih perusahaan maka semakin besar juga *return* saham.

Hasil ini didukung teori yang dikemukakan oleh Suwardjono (2010:255) menyatakan bahwa "besar kecilnya Laba Bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan menunjukkan kinerja atau prestasi perusahaan tersebut.

4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki p-value sebesar 0,0007. Jika p-value ini dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 5%) maka memiliki nilai yang lebih kecil. Dengan demikian Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Besarnya koefisien regresi untuk ukuran perusahaan, yaitu sebesar 8,514 menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar *return* saham.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail (2010:72) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperoleh.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Laba Bersih berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi tahun 2011-2015 , dimana setiap ada kenaikan laba bersih maka *return* saham yang diperoleh investor maka akan meningkat begitupun sebaliknya. Rata-rata laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan yang didasarkan pada pendatapan berupa penjualan bersih namun memiliki beban usaha yang besar seperti beban administrasi dan umum sehingga perusahaan memiliki saldo laba bersih yang defisit sedangkan jumlah saham yang beredarnya tetap hal ini berdampak pada naik turunnya laba bersih.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham saham pada perusahaan Sub Sektor Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi tahun 2011-2015, dimana setiap ada kenaikan ukuran perusahaan maka *return* saham yang diperoleh investor akan meningkat begitupun sebaliknya. Pada perusahaan besar pasti akan terdapat banyak sekali masalah kenaikan dan penurunan ukuran perusahaan, maka untuk meminimalisir masalah tersebut perusahaan berkepentingan untuk meningkatkan *return* sahamnya. Dengan meningkatnya *return* saham diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadikan masukan sebagai berikut :

5.2.1 Saran Operasional

1. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kebijakan pendanaan perusahaan sehingga harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham maka *return* saham juga akan meningkat.
2. Berdasarkan kondisi yang terlihat dalam fenomena sebelumnya, sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan kinerja keuangan khususnya dalam mengelola hutang dan modal. Sehingga pada tahun selanjutnya menghasilkan tingkat *return* yang baik.

5.2.2 Saran Akademis

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan dengan menambahkan variable bebas, memperluas periode sampel serta berbedanya unit analisis agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Ajija, Shochrul R. 2011. Cara Cerdas Menguasai EViews. Salemba Empat. Jakarta.

Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta :Salemba Empat.

Charles T. Hongren, Srikanti M. Datar, George Foster. 2010. Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Eduardus, Tandelin. 2011. Teori Portofolio dan Investasi, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: Kanisius

Fahmi. Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1). Bandung :Alfabeta

Fransiska, Trianna. 2013. Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, DER Terhadap *Return* Saham. E-Jurnal Binar Akuntansi. Vol. 2 No.1.

Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.

Halim, Abdul. 2012. Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah. Edisi Keempat. Jakarta :Salemba Empat.

Hansen, Don R. dan Mowen, Maryanne M. 2011. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.

Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1). Jakarta :Bumi Aksara.

Hartanto, Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.

Horne, James C. Van danJohn M Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta :Salemba Empat.

Indriani, Yohana. 2010. Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. Semarang :Skripsi Universitas Diponegoro.

Ismail. 2010. Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta :Kencana.

Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta :Kencana Prenada Group.

Kuncoro, Mudrajad. 2011. Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

Meythi dan Selvi Hartono. 2012. Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi ISSN 2086-4159 No. 7.

Narimawati, Umi. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta :Penerbit Genesis.

Ni Putu Putriani dan I Made Sukartha. 2014. Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih pada Return Saham Perusahaan LQ-45. Jurnal Akuntansi ISSN 2302-8556.

Rahardjo, Budi. 2007. Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan Edisi Pertama, Yogyakarta :Graha Ilmu.

Riduwan dan Sunarto, H. 2007.Pengantar Statistik untuk Penelitian Yogyakarta : BPFE.

Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE.

Rohmana, Yana. 2010. Ekonometrika Teori dan Aplikasi EViews. Bandung:Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, FPEB, UPI Bandung

Ruriana. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage, Economic Value Added*, *Return on Investment* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham yang Diterima Pemegang Saham.

S. Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Soemarso S.R. 2010. Akuntansi :Suatu Pengantar. Buku Satu Edisi Lima. Jakarta :Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif& RND*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sujoko dan Ugi, S. (2013), Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern & Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Ekonomi Manajemen. Universitas Petra.

Supangat, Andi. 2010. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparametik.* Edisi 1. Jakarta: Kencana

Susilowati dan Taryanto. 2011. Reaksi Signal Rasio Profabilitas dan Rasio Solvabiitas Terhadap Return Saham Perusahaan. Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol. 3 No. 1

Suwardjono. 2010. Teori Akuntansi: Pengungkapan danSarana Interpretatif. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis*. Jakarta: Rajawali Pers

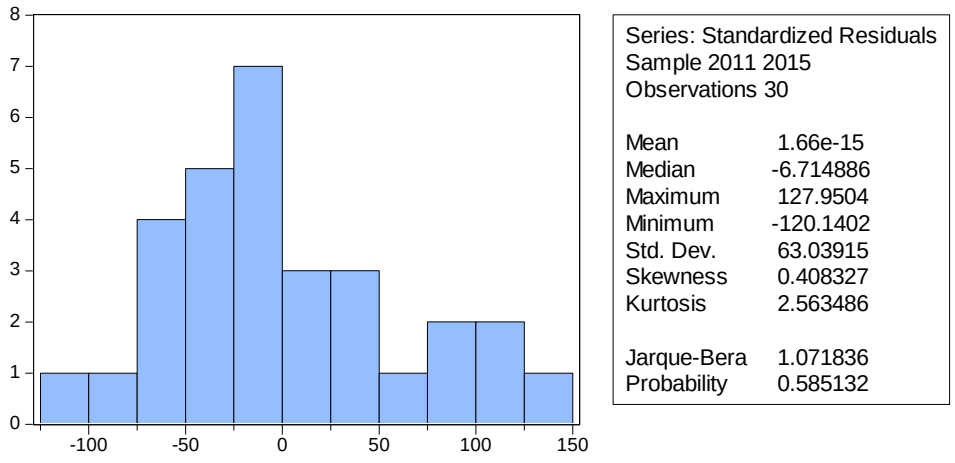
Wild, Subramanyan, dan Hasley. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedelapan, Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyuharahap. Jakarta :SalembaEmpat.

LAMPIRAN

Tabel 1.1
Data Laba Bersih, Ukuran Perusahaan, dan *Return* Saham Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Periode 2011-2015.

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp. Miliar)		Ukuran Perusahaan (Rp. Miliar)		Return (%)	
FISH	2011	4.6	↑	1.04	↑	120	↑
	2012	11	↑	2.02	↑	10	↑
	2013	12.03	↑	262	↑	-11	↓
	2014	7.1	↓	201	↓	-7	↓
	2015	7.8	↓	308	↑	-12	↓
META	2011	27	↓	132	↓	-38	↓
	2012	42	↑	35	↓	-10	↓
	2013	80.6	↑	2.579	↑	39	↑
	2014	152.2	↑	4.074	↑	-21	↓
	2015	207.5	↑	4.84	↓	-63	↓

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas



Tabel 4.5
Hasil Pendeteksian Multikoliniearitas

	LN_LABA	LN_TA	RETURN
LN_LABA	1.000000	0.541228	0.296216
LN_TA	0.541228	1.000000	0.114925
RETURN	0.296216	0.114925	1.000000

Tabel 4.6
Pengamatan Pendeteksian Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESID01_ABS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 02/08/17 Time: 03:27
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Linear estimation after one-step weighting matrix
White period standard errors & covariance (d.f. corrected)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.63E-11	99.65083	-2.64E-13	1.0000
LN_LABA	7.90E-13	5.740796	1.38E-13	1.0000
LN_TA	3.44E-13	2.156054	1.60E-13	1.0000